



**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(G.P.I.B)**

**TATA IBADAH
HARI MINGGU V Sesudah PENTAKOSTA
Dalam Rangka Penutupan Bulan Pelkes GPIB**



**MENYUARAKAN KESETARAAN
(BILANGAN 27:1-11)**

Minggu, 28 Juni 2026

PERSIAPAN

- Doa pribadi umat Tuhan
- Pemandu pujian mengajarkan lagu-lagu baru
- Doa Konsistori

PENYALAAAN LILIN

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/siang/sore. Majelis Jemaat menyambut dengan penuh sukacita Ibu, Bapak, Saudara, Saudari, dan Anak-anak dalam Ibadah Hari Minggu V Sesudah Pentakosta. Pada ibadah hari ini, kita akan menggunakan Tata Ibadah Penutupan Bulan Pelayanan dan Kesaksian (Pelkes) GPIB. Kiranya ibadah ini berkenan di hadapan Tuhan dan iman kita semakin diteguhkan. Pemberita Firman Tuhan hari ini ialah

SALAM KASIH DARI BERUNGKAT DAN ENTABAI

(narasi ini dapat dibacakan jika tidak dimungkinkan pemutaran video)

P2 Kami, dari Bajem Galilea Berungkat dan Pos Pelkes Hosiana Entabai mengucapkan salam kasih untuk semua. Kami sebagai bagian dari GPIB Jemaat Menara Iman Sekayam, Kalimantan Barat mengucapkan syukur karena mendapatkan kesempatan untuk menyapa dan memperkenalkan diri. Bajem Galilea Berungkat dan Pos Pelkes Hosiana Entabai terletak sekitar 6 jam dari Kota Pontianak. Sebagian besar warga jemaat kami adalah orang Dayak Sisang yang bertani dan berkebun. Semboyan khas dari daerah kami ialah "Tutuhnya tiuop akan nya midop, mudip beradat kenasih tempa," yang kemudian dijawab "Betuah beruntung!" yang berarti cari akal untuk hidup, hidup saling menghormati satu sama lain, dikasihi Tuhan. Bajem Galilea Berungkat terdiri dari 71 KK, sedangkan Pos Pelkes Hosiana Entabai terdiri dari 45 KK.

UNGKAPAN SITUASI

P2 *Adil 'Ka Talino, Bacuramin 'Ka Saruga, Basengat 'Ka Jubata* adalah semboyan suku Dayak, terutama yang tinggal di Kalimantan Barat. Semboyan ini menyuarakan 3 falsafah hidup orang Dayak. Pertama, untuk hidup adil kepada sesama manusia (*adil ka talino*). Kedua, hidup dengan bercermin ke surga (*bacuramin ka saruga*), dalam arti mengusahakan kebaikan, kedamaian, nilai-nilai moral dan etika. Terakhir, bernafas ke Tuhan Yang Maha Esa (*basengat ka Jubata*) yang mengingatkan tentang pentingnya hidup dengan kesadaran akan kehadiran Tuhan dan berperilaku selaras dengan ajarannya. Semboyan ini selaras dengan ajaran Kristus yang mengutamakan hukum kasih, yakni kasih kepada Allah dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi; serta kasih kepada sesama manusia seperti diri sendiri. Hari ini, kita akan mendalami cinta kasih Allah yang adil, penuh kepedulian, dan menjunjung kesetaraan.

---- Saat Teduh ----

AJAKAN BERIBADAH

P2 Jemaat, marilah *berdiri* untuk menyambut Firman Tuhan hadir di tengah – tengah persekutuan kita.

MENGHADAP TUHAN

♪ Nyanyian Jemaat KJ 3:1-2 “KAMI PUJI DENGAN RIANG”

Kami Puji Dengan Riang Dikau, Allah Yang Besar;
Bagai Bunga T'rima Siang, Hati Kami Pun Mekar.
Kabut Dosa Dan Derita, Kebimbangan, T'lah Lenyap.
Sumber Suka Yang Abadi, B'ri Sinar-Mu Menyeringap.

----- Prosesi Alkitab dibawa masuk -----

Kau Memb'ri, Kau Mengampuni, Kau Limpahkan Rahmat-Mu
Sumber Air Hidup Ria, Lautan Kasih Dan Restu.
Yang Mau Hidup Dalam Kasih Kau Jadikan Milik-Mu
Agar Kami Menyayangi, Meneladan Kasih-Mu.

VOTUM

PF Pertolongan kita dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi (**Mazmur 124: 8**)

J 1 . 1 . //
A - min

NATS PEMBIMBING

PF Sesungguhnya aku telah mengerti bahwa Allah tidak membedakan orang. Setiap orang dari bangsa mana pun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya. (**Kisah Para Rasul 10:34-35**)

SALAM

PF Anugerah, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Yesus Kristus, Anak Bapa akan menyertai kita dalam kebenaran dan kasih. (**2 Yohanes 1:3**)

J Dan menyertaimu juga.

♪ Nyanyian Jemaat GB 22 “BESAR DAN AJAIB”

Besar Dan Ajaib Segala Karya-Mu, Allah, Yang Mahakuasa!
Adil Dan Benar Segala Jalan-Mu, Raja Segala Bangsa!
Siapa Tak Takut, Tuhan, Tak Mengagungkan Nama-Mu?
Sebab Hanya Kau Yang Kudus; Semua Bangsa Akan Datang
Dan Sujud Menyembah, Sujud Menyembah,
Sujud Menyembah, Engkau, Tuhan
Dan Sujud Menyembah, Sujud Menyembah,
Sujud Menyembah Engkau, Tuhan.

duduk

PENGAKUAN DOSA

P2 Dengan rasa sesal dan malu dan dengan kerendahan hati mari mengaku dosa kita. Mari mengaku dosa secara pribadi:

*--- Saat hening: umat mengaku dosa pribadi – diiringi instrumen KJ 44
Tuhan, Kasihanilah ---*

P2 Tuhan, kami seringkali sibuk mencari kenyamanan diri. Pada akhirnya, kami meninggalkan jalan-Mu dan mengabaikan

perintah-Mu. Dosa menguasai hati dan pikiran kami, sehingga kekerasan terjadi di mana-mana. Kami pun mengabaikan harkat dan martabat orang lain. Tuhan, kasihanilah...

J **♩ KJ 44:1 “TUHAN KASIHANILAH”**

Tuhan, Kasihanilah! Kristus, Kasihanilah! Tuhan, Kasihanilah!
Dunia Ini Porak Poranda, Dosa Melanda Umat Manusia;
Banyak Sengsara, Itu Akibatnya.

Tuhan, Kasihanilah! Kristus, Kasihanilah! Tuhan, Kasihanilah!

P2 Tuhan, kami mengaku bahwa kami terlalu sering menggunakan waktu untuk kepentingan diri sendiri. Kami tidak peduli kepada orang yang tidak memperoleh haknya. Kami mengabaikan mereka yang lapar dan miskin. Kami menutup mata ketika orang lain kehilangan harap. Kami lupa, bahwa Tuhan telah menjadi teladan kasih dan kepedulian. Pada akhirnya, mulut kami menyatakan bahwa kami percaya, tetapi perilaku kami lebih buruk dari orang yang tidak mengenal Engkau. Tuhan, kasihanilah...

J **♩ KJ 44:2 “TUHAN KASIHANILAH”**

Tuhan, Kasihanilah! Kristus, Kasihanilah! Tuhan, Kasihanilah!
Banyak Yang Hidup Tanpa Harapan, Lapar Dan Miskin;
Siapa Menolongnya? Banyak Yang Mati; Siapa Mengingatnya?

Tuhan, Kasihanilah! Kristus, Kasihanilah! Tuhan, Kasihanilah!

P2 Tuhan, dengan cinta kasih yang besar, Engkau memberikan akal budi bagi kami. Pengetahuan kami bertambah dan teknologi semakin maju. Namun, hati kami kosong karena terlalu sering mengabaikan tuntunan Roh Kudus. Alhasil, kami tidak lagi mengelola bumi seperti harapan-Mu. Kami justru merusak bumi dan menyakiti sesama kami. Tuhan, kasihanilah...

J **♩ KJ 44:4 “TUHAN KASIHANILAH”**

Tuhan, Kasihanilah! Kristus, Kasihanilah! Tuhan, Kasihanilah!
Banyak Senjata, Alat Pembunuh Makin Mengisi Seluruh Dunia;
Apakah Arti Hidup Manusia?

Tuhan, Kasihanilah! Kristus, Kasihanilah! Tuhan, Kasihanilah!

BERITA ANUGERAH

PF Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, disampaikan berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam **Mazmur 103: 8-12** yang menyatakan: **“TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia menyimpan amarah. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit dari bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita.”** Berdasarkan Firman Tuhan itu, sebagai Pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

J SYUKUR KEPADA TUHAN. AMIN.

♪ Nyanyian Jemaat GB 40: 1&2 **“KASIH DARI TuhANKU”**

Kasih dari Tuhanku membuatku bertelut,

kurindukan kasih-Nya. Kasih besar!

Yesus jadi manusia; pikul dosa dunia;

sukacita nyatalah: Kasih besar!

Kasih besar! Kasih besar!

Kasih Tuhanku ajaib dan besar: Kasih besar!

Orang buta lihat t'rang dan yang lumpuh pun tegak

orang mati bangkitlah: Kasih besar!

Yang berdosa dan cemar dikasihi oleh-Nya,

yang terkungkung bebaslah: Kasih besar!

Kasih besar! Kasih besar!

Kasih Tuhanku ajaib dan besar: Kasih besar!

PERINTAH HIDUP BARU

PF Jemaat mari *berdiri* untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam **1 Yohanes 4:20-21**, yang menyatakan: *“Jawab Yesus kepadanya, Jikalau seseorang berkata, “Aku mengasihi Allah”, tetapi ia membenci saudaranya, ia adalah*

seorang pendusta, karena siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah yang tidak dilihatnya. Inilah perintah yang kita terima dari Dia: Siapa yang mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.” Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

♪ Nyanyian Jemaat GB 385 “GLORIA”

GLORIA, IN EXCELSIS, GLORIA, IN EXCELSIS,
GLORIA, GLORIA, GLORIA, GLORIA, IN EXCELSIS DEO

duduk

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF

PEMBACAAN ALKITAB

PF Jemaat Tuhan, marilah *berdiri* untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: **Haleluya!**

J ♪ **KJ 473a “HALELUYA, HALELUYA, HALELUYA!”**
Haleluya, Haleluya, Haleluya!

P3 Pembacaan Alkitab hari ini dari **BILANGAN 27:1-11** yang menyatakan demikian: Demikian pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaan menetap di antara kamu dan ucapilah syukur kepada Allah.

J ♪ **GB 392a “KEPADA-MU PUJI-PUJIAN”**
Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan kemuliaan,
Bapa, Putra, Roh Kudus, sampai kekal abadi.

duduk

KHOTBAH “MENYUARAKAN KESETARAAN”

JAWABAN UMAT

♪ Nyanyian Jemaat KJ 260:1-3 “DALAM DUNIA PENUH KERUSUHAN”

Dalam Dunia Penuh Kerusuhan,
Di Tengah Kemelut Permusuhan
Datanglah Kerajaan-Mu;
Di Gereja Yang Harus Bersatu,
Agar Nyata Manusia Baru, Datanglah Kerajaan-Mu!
Datanglah, Datanglah, Datanglah Kerajaan-Mu!

Memerangi Gelap Kemiskinan,
Menyinarkan Terang Keadilan
Datanglah Kerajaan-Mu;
Di Lautan, Di Gunung, Di Ladang
Dan Di Bandar, Di Pasar, Di Jalan Datanglah Kerajaan-Mu!
Datanglah, Datanglah, Datanglah Kerajaan-Mu!

Dalam Hati Dan Mulut Dan Tangan
Dengan Kasih, Dengan Kebenaran
Datanglah Kerajaan-Mu;
Kar'na Kaulah Empunya Semua,
Demi Kristus Umat-Mu Berdoa: Datanglah Kerajaan-Mu!
Datanglah, Datanglah, Datanglah Kerajaan-Mu!

PENGAKUAN IMAN RASULI

PF Jemaat mari *berdiri* dan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, hendaklah masing-masing berkata:

PF&J **Aku percaya kepada Allah Bapa.....**

duduk

DOA SYAFAAT

Pokok Doa:

- Pos-Pos Pelkes di wilayah Mupel Kalbar dalam hidup Persekutuan, pelayanan dan kesaksian serta upaya PEG yang dilakukan.
- FMS GPIB, BPPG dan BPMS serta Unit Misioner
- Upaya perdamaian di wilayah konflik, upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup.
- Jemaat setempat

PF ... Ya Tuhan, dalam pengasihannyaMu, kami mohon :
J Dengarkanlah doa kami.

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

PF& J Bapa kami yang di surga (*Diakhiri Doxology KJ 475*)

PENGUCAPAN SYUKUR

P4 Jemaat, marilah kita memberi persembahan dengan sukacita sesuai dengan Firman Tuhan yang tertulis dalam **2 Korintus 8:13-15** yang menyatakan: “*Sebab, kamu dibebani bukanlah supaya orang-orang lain mendapat keringanan, tetapi supaya ada keseimbangan. Hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan. Seperti ada tertulis, “Orang yang mengumpulkan banyak, tidak berkelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak berkekurangan.”*”

Tuhan memberkati saudara dan persembahan Saudara.

♪ Nyanyian Jemaat GB 84 : 1-2 “INILAH UNGKAPAN SYUKURKU”

Iniilah Ungkapan Syukurku Yang Kuberikan Kepada-Mu;
'Kuberikan Dari Hatiku, Terimalah.

Kupersembahkan Kepada-Mu Dengan Seluruh Jiwa Ragaku;
Kiranya Berkenan Di Hadirat-Mu.

..... jemaat memberikan persembahan

Ajarlah Aku, Ya Tuhanku Menjadi Alat Di Tangan-Mu
Untuk Menyalurkan Kasih-Mu Di Dunia.

Utuslah Aku, Ya Tuhanku Menolong Orang Miskin Dan Lemah.
Pakailah Diriku Turut Maksud-Mu.

DOA SYUKUR

P4 Jemaat, mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan. **Kita berdoa:**

Tuhan, inilah ungkapan syukur kami, umat-Mu yang telah Engkau selamatkan. Kiranya berkenan di hadirat-Mu dan dapat digunakan untuk menyebarkan cinta kasih Tuhan di dunia. Kami juga hendak menyerahkan diri kami sebagai persembahan yang hidup. Maka, ajarlah kami untuk menjadi alat di tangan-Mu agar

nama-Mu senantiasa ditinggikan dan dimuliakan. Terima kasih Tuhan, amin.

duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P6

AMANAT PENGUTUSAN

PF Jemaat diundang **berdiri**, Pulanglah dalam damai sejahtera Allah dan lakukanlah firman Tuhan yang telah kita dengar.

♪ Nyanyian Jemaat KK 580: 1&4 “BERAPA LAMA LAGI KITA BERNYANYI”

do = es 4/4 MM ± 76

- 1 2 | 3 5 6 . 1 | 2 3 2 1 1 . 1 | 1 1 1 1 . 1 | 6 . 5 . .
1. B'ra-pa la - ma ki - ta ber- nya- nyi, ber- do - a dan t'rus me- nu - lis?
 2. B'ra-pa la - ma ki - ta bi - ca - ra dan ju - ga ki - ta 'kan di - am?
 3. Ba-gai - ma - na ki - ta 'kan te - gak dan me - la - ku - kan yang ba - ik?
 4. S'per-ti rum - put hi - jau di ta - man, me - re - ka te - rus me - nya - tu.

1 2 | 3 5 6 . 1 | 2 3 2 1 1 . 1 | 1 1 1 1 . 1 | 1 . . ||

B'ra-pa la - ma ki - ta meng - u - bah se - mu - a yang tak be - nar?
B'ra-pa la - ma ki - ta 'kan re - sah, dan ha - rus te - tap te - gar?
Ba-gai - ma - na ki - ta me - ren - dah dan me - li - hat si - nar t'rang?
Ma-ri ki - ta sa - tu, sa-ling mem-be-ri, te - rus - lah me - la - yan - i.

Refrein

1 7 | 6 5 5 1 | 3 5 . 1 7 | 6 5 5 3 | 2 . .

Sam-pai ti - ap o - rang ma - kan dan se - mu - a - nya ke - nyang.

1 2 | 3 . 5 6 . 1 | 2 3 2 1 1 . 1 | 1 1 1 1 7 | 1 . . ||

S'per-ti Tu - han me - nga - sih - i ki - ta, ma - ri - lah me - la - yan - i!

Syair: *Until All Are Fed*, Tommy Brown dan Bryan Field McFarland, 2010, terj. Yamuger, 2016

Lagu: Sally Morris dan Bryan Field McFarland, 2010 © 2010 World Council of Churches (WCC)

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan, serta terimalah berkatNya :

**Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;
 Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya
 dan memberi engkau kasih karunia;
 Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu
 dan memberi engkau damai sejahtera.**

J ♪ KK 771a "AMIN"

la = e 4/4 MM ± 76

6 . 1 2 . 1 | 6 . 1 2 3 2 1 | 3 . . . | 3 . 2 1 | 6 . . . ||
 A - min, A - min, A - min.

Syair: Tradisional Gerejawi

Lagu: Sugiyanto, 2016, *nuansa Dayak*, Lokakarya Palangkaraya, 2016

**RENUNGAN
 MENYUARAKAN KESETARAAN
 BILANGAN 27:1-11**

Bulan Pelkes GPIB 2026 ditutup dengan perikop tentang Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza. Mereka adalah anak-anak yatim yang memperjuangkan agar nama ayahnya tidak dihilangkan/dihapus dari kaumnya (ayat 4a). Sebagaimana anak yang mengasihi orang tuanya tidak ingin ayahnya dilupakan, demikian juga kelima gadis ini berharap agar nama sang ayah tidak dihapuskan. Maka ketika nama Zelafehad dicatat, ia memiliki tanah milik untuk ahli warisnya.

Menarik bahwa kemudian Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza meminta agar tanah milik pusaka ayahnya diberikan kepada mereka, karena tanah yang mereka maksud ialah tanah Kanaan dan pada saat itu Bangsa Israel belum masuk ke dalamnya. Ini menjadi pertanda tentang adanya iman yang teguh dari kelima anak Zelafehad akan janji Allah. Mereka bukan hanya menerima janji dan mengabaikannya, tetapi sungguh-sungguh memegang dan mengusahakan akan pemenuhan janji itu. Musa yang baru menghadapi hal seperti ini pun bertanya kepada Tuhan dan Tuhan menerima permintaan kelima anak perempuan Zelafehad.

Jika dilihat dalam kacamata Bangsa Israel, maka apa yang diminta oleh kelima gadis ini bukanlah hal yang lazim. Namun, mereka tidak diam begitu

saja. Jawaban Allah yang memberikan hak milik pusaka Zelafehad selaras dengan kasih Allah yang tidak pandang bulu. Hal ini nyata di dalam pengampunan yang Yesus bawa dalam karya keselamatan-Nya. Sama seperti Allah yang peduli kepada Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza, Kasih Kristus berlaku tanpa membedakan orang Yahudi atau orang Yunani, hamba atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan (Galatia 3:28). Sesuai dengan Nas Pembimbing pada Tata Ibadah hari ini, maka dapat kita lihat bahwa Allah berkenan kepada orang yang takut akan Allah dan mengamalkan kebenaran-Nya.

Kisah ini menolong kita untuk mengenal Allah yang kasih-Nya adil dan penuh dengan kepedulian. Selain itu, kisah ini mendorong kita untuk mengevaluasi diri, apakah kita sudah menjadi anak-anak Allah yang mengusahakan eksistensi Allah di tengah dunia, sebagaimana Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza mengusahakan pengakuan akan eksistensi ayahnya? Jika kita sudah mengenal Allah yang peduli dan menghargai harkat dan martabat manusia, maka perikop ini seharusnya menjadi pengingat yang serius tentang pentingnya menghargai harkat dan martabat manusia tanpa pandang bulu.

Sebagai pengikut Tuhan, maka kita memiliki tugas untuk menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia. Caranya ialah dengan melakukan kehendak Tuhan di mana pun kita berada. Hal ini selaras dengan falsafah orang Dayak, terutama Bacuramin 'Ka Saruga, di mana kita seharusnya "bercermin ke surga" dan mengusahakan kebaikan, kedamaian, nilai-nilai moral dan etika. Tanpa melupakan bahwasanya kita harus menyadari akan kehadiran Tuhan dan berperilaku selaras dengan ajaran-Nya (Basengat 'Ka Jubata), yang jika kita lakukan, maka akan menghasilkan keadilan terhadap sesama (Adil 'Ka Talino).

Maka, selamat menutup Bulan Pelkes GPIB 2026 ini dengan ingatan akan cinta kasih Allah yang penuh kepedulian. Tetaplah berjuang untuk menyatakan Kerajaan-Nya di manapun kita berada. Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Pdt. Kezia Gianina Frederika Wairata
Pendeta Jemaat Gpib Jemaat Menara Iman Sekayam,
Bajem Galilea Berungkat Dan Pos Pelkes Hosiana Entabai